

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif dengan metode *Systematic Literature review* (SLR). SLR merupakan istilah yang digunakan untuk merujuk pada metodologi penelitian atau riset tertentu dan pengembangan yang dilakukan untuk mengumpulkan serta mengevaluasi penelitian yang terkait pada fokus topik tertentu. Metode SLR digunakan untuk mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, dan menafsirkan semua penelitian yang tersedia dengan bidang topik fenomena yang menarik, dengan pertanyaan penelitian tertentu yang relevan. Dengan menggunakan metode SLR dapat dilakukan *review* dan identifikasi jurnal secara sistematis, yang pada setiap prosesnya mengikuti langkah-langkah atau protokol yang telah ditetapkan (Triandini, dkk, 2019:63).

Systematic Literature Review (SLR) dilakukan dalam tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan tinjauan literatur. Pada langkah pertama perencanaan permasalahan yang akan diidentifikasi atau ditinjau. Protokol tinjauan dirancang untuk mengarahkan pelaksanaan tinjauan. Langkah kedua yaitu mengidentifikasi pertanyaan penelitian, strategi penelitian, proses seleksi studi dengan kriteria inklusi dan eksklusi, penilaian kualitas, dan akhirnya proses ekstraksi dan sintesis data. Langkah yang ketiga yaitu pelaporan dengan menuliskan hasil penelitian berdasarkan literatur yang telah melalui proses langkah pertama dan kedua, kemudian membahasnya dalam hasil penelitian dan menyimpulkannya (Latifah, dkk, 2020:67).

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian (orang, tindakan, kejadian atau proses pada latar penelitian) kualitatif bersifat sengaja bergantung pada tujuan penelitian ataupun memiliki banyak informasi mengenai apa yang akan diteliti (Creswell dalam Malagola, 2020:18). Pada penelitian ini yang menjadi subjek adalah *Teams Games Tournament*. Alasan mengapa *Teams Games Tournament* di sekolah dasar dijadikan sebagai subjek penelitian:

1. *Teams Games Tournament* didesain agar siswa dapat menghadapi permasalahan yang dihadapi melalui pembelajaran berbasis pemecahan masalah.
2. *Teams Games Tournament* dapat menjadikan peserta didik lebih bertanggung jawab serta menghargai satu sama lain dengan cara belajar secara tim atau berkelompok.
3. *Teams Games Tournament* dapat menjadi solusi untuk peserta didik memahami materi lebih mudah dan mendalam.
4. *Teams Games Tournament* dapat meningkatkan keaktifan dan kecakapan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar.

C. Sumber Data

Pengumpulan data dalam penelitian SLR (Triandini, dkk. 2019: 65-67) terdiri dari pertanyaan penelitian (*research question*), proses pencarian (*search process*), kriteria batasan dan masukan (*inclusion and exclusion criteria*), kualitas penelitian (*quality asesmen*), pengumpulan data (*data collection*), analisis data (*data collection*), penyimpangan laporan (*deviation from protocol*). Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Pertanyaan penelitian (*research question*)

Research Question (RQ) atau pertanyaan penelitian dibuat berdasarkan kebutuhan dari topik yang dipilihnya. Pertanyaan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

RQ1. Bagaimana proses pembelajaran *Teams Games Tournament* mempengaruhi keaktifan belajar siswa di sekoah dasar?

RQ2. Bagaimanakah pembelajaran *Teams Games Tournament* diimplementasikan di sekolah dasar?

RQ3. Bagaimana hasil penelitian mengenai pembelajaran *Teams Games Taournament* di sekolah dasar?

2. Proses pencarian (*search process*)

Proses pencarian berguna untuk menjawab pertanyaan penelitian yang dimana menggunakan sumber-sumber yang relevan dan mudah untuk diakses. Proses pencarian dilakukan dengan menggunakan *search engengine (Google Chrome)* dengan alamat situs <https://scholar.google.co.id/> sebagai data sekunder.

3. Kriteria batasan dan masukan (*inclusion and exclusion criteria*)

Pada tahapan ini digunakan untuk menentukan layak atau tidak layaknya data yang ditemukan untuk digunakan dalam penelitian SLR. Suatu studi dinyatakan layak atau tidaknya digunakan dalam penelitian jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Data yang digunakan rentan waktu 2014-2021.
- b. Data yang didapat melalui alamat situs <https://scholar.google.co.id/>.
- c. Data yang digunakan hanya berhubungan dengan pembelajaran *Teams Games Tournament*.

4. Kualitas penelitian (*quality asesmen*)

Selanjutnya, data yang telah ditemukan dalam penelitian SLR akan di evaluasi berdasarkan pertanyaan kriteria penilaian kualitas diantaranya adalah sebagai berikut:

QA1. Apakah paper jurnal diterbitkan pada tahun 2014-2021?

QA2. Apakah pada paper jurnal menuliskan informasi yang digunakan untuk pengembangan pembelajaran *Teams Games Tournament* di sekolah dasar?

QA3. Apakah pada paper jurnal menuliskan hasil dan pembahasan dalam pengimplementasian pembelajaran *Teams Games Tournament* di sekolah dasar?

Pada setiap pertanyaan kriteria penilaian kualitas akan diberikan penilaian terhadap masing-masing paper jurnal yang dipilih.

- a. Y (Ya): untuk paper jurnal yang sesuai dengan kriteria penilaian kualitas.
- b. T (Tidak): untuk paper jurnal yang tidak sesuai dengan kriteria penilaian kualitas.

5. Analisis data (*data analysis*)

Pada tahap ini data yang telah dikumpulkan akan dianalisa untuk menunjukkan:

- a. Keaktifan belajar yang dipengaruhi pembelajaran *Teams Games Tournament* di sekolah dasar dari tahun 2014-2021 (mengacu pada RQ1).
- b. Pengimplementasian pembelajaran *Teams Games Tournament* di sekolah dasar (RQ2).
- c. Hasil penelitian pembelajaran *Teams Games Tournament* di sekolah dasar (RQ3).

6. Penyimpangan Laporan (*deviation from protocol*).

Hasil dari kajian, penulis menuliskan beberapa perubahan dari hasil kajian pada *deviation from protocol*:

- a. Penelitian ini mengidentifikasi pembelajaran *Teams Games Tournament* di sekolah dasar dan menjawab pertanyaan (*research question*).
- b. Mengumpulkan jurnal untuk menjawab serta memastikan kualitas dan menyediakan informasi yang dibutuhkan.

- c. Memperluas deskripsi tentang pembelajaran *Teams Games Tournament* di sekolah dasar pada penelitian ini.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahapan pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Data yang dikumpulkan bisa berupa data primer dan data sekunder. Data primer adalah data asli atau data pertama yang dikumpulkan oleh peneliti (Kurniawan, 2018:227). Menurut Nugrahani (2014: 113) sumber data sekunder adalah sumber data tambahan yang diambil tidak secara langsung di lapangan, melainkan mengambil dari sumber yang sudah dibuat orang lain. Sumber data sekunder bisa digunakan dalam penelitian, apabila fungsinya sebagai sumber data pelengkap tidak tersedia narasumber dalam fungsinya sebagai data primer. Metode pencarian berisi metode yang sederhana ataupun metode yang canggih sesuai dengan kebutuhan peneliti (Sarwono, 2006:229). Jadi, pada penelitian ini tidak menggunakan data primer karena peneliti tidak mencari data pertama, melainkan peneliti mengambil data yang sudah dibuat orang lain. Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa tahap diantaranya yaitu:

- a. Studi pustaka, melakukan studi pengkajian data pada jurnal terkait pembelajaran *Teams Games Tournament* yang diperoleh dari <https://scholar.google.co.id/>.

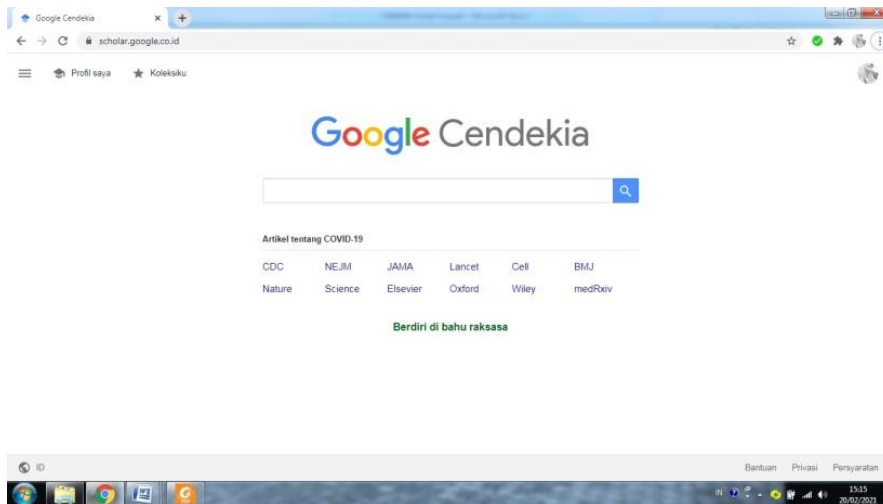
Alasan mengapa menggunakan google scholar adalah:

- 1) Google scholar memberikan data yang lengkap.
- 2) Data yang dibutuhkan mudah dicari, karena memiliki data yang lengkap.
- 3) Data yang ditampilkan merupakan informasi terbaru yang ditampilkan sesuai kebutuhan.

- b. Dokumentasi, data yang diperoleh akan disimpan dalam folder data.

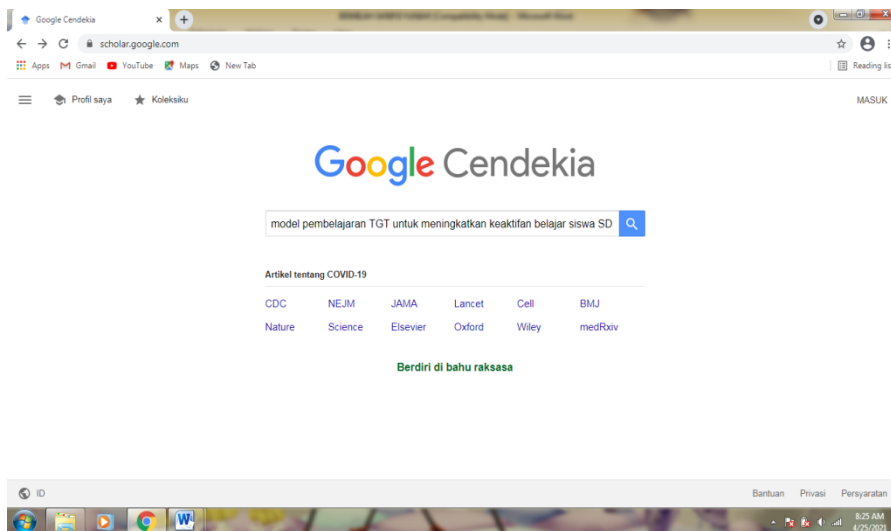
Berikut tahapan pengumpulan data studi pustaka dan dokumentasi.

1. Masuk ke <https://scholar.google.co.id/> (lihat gambar 3.1).



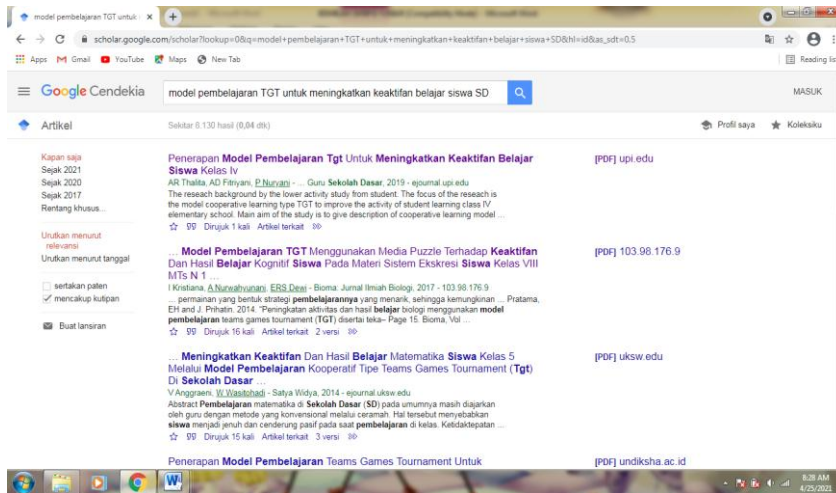
Gambar 3.1 Gambar Masuk ke Google Scholar

2. Masukkan kata kunci “Model Pembelajaran TGT Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa SD” lalu klik tombol *search* (lihat gambar 3.2).



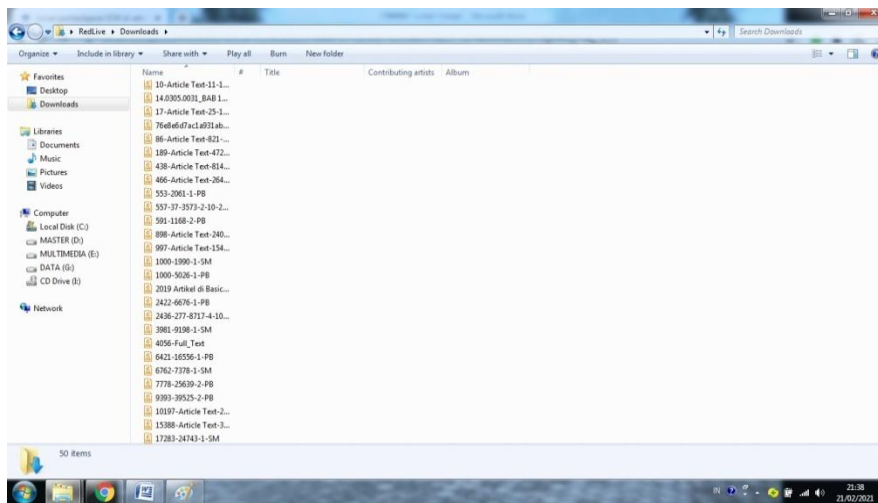
Gambar 3.2 Gambar Masukkan Kata Kunci

3. Hasil yang ditampilkan oleh *search proses* google scholar sebanyak 8.130 hasil, namun harus dilakukan seleksi jurnal yang berhubungan dan tahun yang sesuai (lihat gambar 3.3).



Gambar 3.3 Gambar Hasil Search Process

- Hasil jurnal yang telah berhubungan dan tahun yang sesuai selanjutnya akan tersimpan di folder data (lihat gambar 3.4).



Gambar 3.4 Gambar Menyimpan Data ke Folder

E. Keabsahan Data

Memperoleh keabsahan temuan perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Persistent Observation (Ketekunan Pengamatan)

Yaitu mengadakan observasi secara terus menerus terhadap objek penelitian guna memahami gejala lebih mendalam terhadap berbagai aktivitas yang sedang berlangsung di lokasi penelitian. Ketekunan pengamatan dilakukan dengan cara mengamati dan membaca secara cermat sumber data penelitian sehingga data yang diperlukan dapat diidentifikasi. Selanjutnya dapat diperoleh deskripsi-deskripsi hasil yang akurat dalam proses perincian maupun penyimpulan.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data itu (Maoleong, 2017: 178). Jadi, tujuan triangulasi adalah mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkannya dengan data-data yang diperoleh dari sumber lain.

Denzin membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori. Namun disini peneliti hanya menggunakan 3 macam triangulasi yaitu sumber, metode dan teori. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

Pada triangulasi metode, menurut Patton, terdapat dua strategi yaitu: (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa tehnik pengumpulan data dan (2) pengecekan tingkat derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Triangulasi dengan teori, menurut Lincoln dan Guba berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Di pihak lain, Patton berpendapat lain, yaitu bahwa hal itu dapat dilaksanakan dan hal itu dinamakannya penjelasan banding (*rival explanation*). Dalam hal ini yang peneliti lakukan adalah membandingkan hasil temuan penelitian dengan beberapa teori yang peneliti peroleh dari buku-buku para ahli.

F. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif metode *Systematic Literature Riview* (SLR) menggunakan meta-sintesis. Dalam penelitian ini menggunakan teknik meta-sintesis. Teknik meta-sintesis adalah teknik yang digunakan untuk mendapatkan konsep baru atau pemahaman yang lebih mendalam dengan menggabungkan data yang ada. Tujuan dari meta-sintesis sendiri adalah menyimpulkan banyak informasi sehingga memiliki analisis yang baik.

Pendekatan kualitatif dalam systematic review digunakan untuk mensintesis (merangkum) hasil-hasil penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Metode mensintesis (merangkum) hasil-hasil penelitian kualitatif ini disebut dengan meta – sintesis. Secara definisi meta – sintesis adalah teknik melakukan integrasi data untuk mendapatkan bteori maupun konsep baru atau tingkatan pemahaman yang lebih mendalam dan menyeluruh (Siswanto, 2010:330).

Adapun langkah-langkah dari metasintesis, yaitu:

1. Memformulasikan pertanyaan penelitian.
2. Melakukan pencarian data.
3. Melakukan penyeleksian jurnal yang cocok.

4. Melakukan analisis dan sintesis.
5. Memberlakukan kendali mutu.
6. Menyusun laporan akhir.

G. Langkah-Langkah Penelitian

Hampir sama dengan langkah-langkah *systematic literature review* kuantitatif, maka *systematic review* kualitatif mencakup langkah-langkah sebagai berikut (Francis & Baldesari, 2006):

1. Memformulasikan pertanyaan penelitian (*formulation the review question*).
2. Melakukan pencarian literatur *systematic literature review* (*conducting a systematic literature search*).
3. Melakukan skrining dan seleksi artikel penelitian yang cocok (*screening and selecting appropriate research articles*).
4. Melakukana analisis dan sintesis temuan-temuan kualitatif (*analyzing and synthesizing qualitative findings*).
5. Memberlakukan kendali mutu (*maintaining quality control*).
6. Menyusun laporan akhir (*presenting findings*).